SILABI

Kelompok Matakuliah : Konsentrasi
Matakuliah : Konseling Keluarga
Jurusan : Al Ahwal Al Syakhshiyyah
SKS : 2 SKS
Kode Matakuliah : 21426
Standar Kompetensi : Mahasiswa mampu memahami konsep, teknik, proses dan penerapan prinsip-prinsip konseling keluarga muslim dengan berbagai pendekatan dan jenis-jenisnya, serta cara-cara membangun kembali keluarga sakinah mawadah dan rahmah dalam bingkai nilai-nilai dan norma-norma Islam.

No	Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Hasil Belajar	Strategi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/ Alat Belajar
1	**Tatap Muka 1**							
	Mahasiswa mampu memahami orientasi perkuliahan Konseling keluarga	Seluruh materi yang disajikan dalam pokok bahasan: • Landasan Filosofis • Konsep dasar • Ruang lingkup • Tujuan dan Manfaat	Menelaah pokok-pokok bahasan konseling keluarga Islam Mengkritisi masalah-masalah pembahasan psikologi keluarga Islam Membuat kontrak belajar	Mahasiswa mampu memahami pokok bahasan materi konseling keluarga Islam Mahasiswa mampu memberikan masukan tentang materi, metode pembahasan konseling keluarga Islam Mahasiswa dapat menyepakati aturan perkuliahan	*Brainstorming*	Sikap dan Wawasan Mahasiswa	2 X 50 Menit	
2	**Tatap Muka 2**							
	Mahasiswa mampu memahami konsep konseling keluarga muslim.	**Konsep Konseling Keluarga:** 1. Pengertian konseling	Mendiskusikan pengertian	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian	Diskusi	Kuis	2 X 50 Menit	Sofyan S.Willis, 2009, *Konseling Keluarga*, Bandung: Alfabeta, hal. 63-89

		keluarga. 2. Latar belakang konseling keluarga 3. Ruang lingkup konseling keluarga 4. Bentuk-bentuk konseling keluarga. 5. Manfaat konseling keluarga.	konseling, latar belakang, ruang lingkup dan bentuk-bentuk konseling.	konseling, latar belakang, rung lingkup dan bentuk-bentuk konseling.	Ceramah			H.M. Arifin, 1994, *Teori-teori Counseling*, Jakarta: PT. Goden Terayon Press, hal. 16-22 Mufidah Ch, 2008, *Psikologi Keluarga Berwawasan Gender*, Malang: UIN Press,
4	**Tatap Muka 3**							
	Mahasiswa mampu memahami sejarah konseling keluarga.	**Sejarah Konseling Keluarga:** 1. Perkembangan konseling keluarga 2. Klasifikasi konseling keluarga	Menjelaskan perkembangan konseling keluarga, dan klasifikasi konseling keluarga.	Mahasiswa mampu: Membuat peta konsep perkembangan konseling keluarga. Menjelaskan dengan contoh tentang klasifikasi konseling keluarga.	Ceramah Tanya jawab	Tugas individual	2 X 50 Menit	Sofyan S.Willis, 2009, *Konseling Keluarga,* Bandung: Alfabeta, hal.24-39 H.M.Arifin, 1994, *Teori-teori Counseling*, Jakarta: PT. Goden Terayon Press,hal. 1-15
5	**Tatap Muka 4**							
	Mahasiswa mampu memahami konseling keluarga dengan pendekatan sistem.	**Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Sistem:** 1. Mengenali struktur keluarga 2. Perspektif sistem dalam keluarga 3. Konseling keluarga perspektif struktural	Mengidentifikasi struktur keluarga. Mendiskusikan perspektif sistem dalam keluarga dan konseling keluarga perspektif	Mahasiswa mampu: Menganalisis struktur keluarga. Menjelaskan perspektif sistem dalam keluarga. Merumuskan konseling keluarga perspektif Islam.	Diskusi Tanya Jawab	Kuis	2 X 50 Menit	Sofyan S.Willis, 2009, *Konseling Keluarga*, Bandung: Alfabeta, hal.43-55

			struktural.					
6	**Tatap Muka 5-6**							
	Mahasiswa mampu memahami teori-teori konseling dan psikoterapi.	**Teori-teori Konseling dan psikoterapi:** 1.Pendekatan psikoanalisis. 2.Terapi berpusat pada klien 3. Terapi Gestalt 4. Terapi Behavioral 5.Logotherapy Frankl Rational Emotive Therapy (RET)	Menjelaskan konsep pendekatan psikoanalisis. Mendiskusikan konsep dan karakteristik terapi berpusat pada klien, terapi menurut Gestalt, Behavioral, dan Logotherapy Frankl Rational Emotive Therapy (RET)	Mahasiswa membuat peta konsep pendekatan psikoanalisis beserta contoh-contohnya. Membandingkan konsep dan karakteristik terapi menurut Gestalt, Behavioral, dan Logotherapy Frankl Rational Emotive Therapy (RET)	Diskusi Ceramah	Tugs kelompok	2 X 50 Menit	Sofyan S.Willis, 2009, *Konseling Keluarga*, Bandung: Alfabeta, hal.92-112 Cerald Corey, 2001, *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy,* Belmont, CA: Wadsworth, hal.382-446
7	**Tatap Muka 7-8**							
	Mahasiswa mampu memahami cara-cara implementasi teori-teori konseling.	**Implementasi Teori-teori Konseling:** 1. Konseling berbasis klien 2. Pendekatan eksistensial 3. Pendekatan Gestalt 4. Pendekatan Adlerian 5. Pendekatan transacsional analysis 6. Pendekatan	Mendiskusikan cara-cara implementasi konseling berbasis klien, dan pendekatan Gestalt, Adlerian, transacsional analysis, psikoanalisis, rational emotive,	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan membandingkan cara-cara implementasi konseling dalam pendekatan Gestalt, Adlerian, transacsional analysis, psikoanalisis, rational emotive, Behavioral, dan pendekatan feminis.	Diskusi	Tugas kelompok	2 X 50 Menit	Raymond J. Corsini dan Danny Wedding, 2000, *Current Psychotheraphies*, Belmont CA: Wadworth/Thomson Learning, hal. 16-340. Sofyan S.Willis, 2009, Konseling Keluarga, Bandung: Alfabeta, hal.113-130 Cerald Corey, 2001, *Theory and Practice*

		psikoanalisis 7. Pendekatan rational emotive 8. Pendekatan Behavioral 9. Pendekatan feminis.	Behavioral, dan pendekatan feminis.					*of Counseling and Psychotherapy,* Belmont, CA: Wadsworth, hal.65-378. Gerald Corey, 1999, *Teori dan Praktek Konseling Psikoterapi*, Bandung: PT Rafika Aditama, hal. 99-296.
UTS								
8	**Tatap Muka 9**							
	Mahasiswa mampu memahami konseling dalam perspektif Islam	**Konseling dalam Perspektif Islam:** 1. Konsep bimbingan konseling keluarga dalam Islam. 2.Teori-teori konseling dalam Islam 3. Persamaan dan perbedaan konseling dengan psikoterapi dalam Islam.	Mendiskusikan konsep bimbingan konseling keluarga dalam Islam. Mengkritisi teori-teori konseling dalam Islam, serta persamaan dan perbedaan konseling dengan psikoterapi dalam Islam.	Mahasiswa mampu: Merumuskan konsep bimbingan konseling keluarga Islam. Menganalisis dan membandingkan teori-teori konseling dalam Islam serta mampu membedakan antara konseling dengan psikoterapi dalam Islam.	Ceramah Diskusi	Kuis	2 X 50 Menit	M. Hamdani Bahran Adz-Dzaky, 2004, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, , hal.206-217, 221-225. Aunur Rahim Faqih, 2002, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam,*Yogyakarta: LPPAI: UII Press, hal. 66-92 Mufidah Ch, 2008,*Psikologi Keluarga Berwawasan Gender*, Malang: UIN Press
9	**Tatap Muka 10**							
	Mahasiswa mampu memahami tahapan	**Tahapan Konseling Keluarga:**		Mahasiswa mampu:	Ceramah	Tugas	2 X 50 Menit	Sofyan S.Willis, 2009, *Konseling Keluarga*,

	konseling keluarga.	1. Teknik konseling keluarga dengan pendekatan sistem 2. Tahap penerimaan 3. Tahap pengembangan 4. Tahap pembinaan dan rehabilitasi	Menjelaskan konseling keluarga dengan pendekatan sistem. Mengkritisi tahapan-tahapan konseling mulai dari penerimaan, pengembangan, pembinaan sampai dengan tahap rehabilitasi.	Mengemukakan contoh-contoh konseling keluarga dengan pendekatan sistem. Menganalisis dan medemonstrasikan tahapan-tahapan konseling konseling keluarga mulai dari penerimaan, pengembangan, pembinaan sampai dengan tahap rehabilitasi.	Demonstrasi	Kelompok		Bandung: Alfabeta, hal.139-149, 132-138 M. Hamdani Bahran Adz-Dzaky, 2004, Konseling dan Psikoterapi Islam, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, , hal. 79-224, 403-456. H.M. Arifin, 1994, *Teori-Teori Counseling Umum dan Agama*, PT. Golden Terayon Press, hal. 150-170. Aunur Rahim Faqih. 2002,*Bimbingan dan Konseling Dalam Islam,*Yogyakarta: LPPAI: UII Press, hal.85 Mufidah Ch, 2008*Psikologi Keluarga Berwawasan Gender*, Malang: UIN Press
10	**Tatap Muka 11**							
	Mahasiswa mampu memahami syarat-syarat sebagai konselor muslim	**Syarat-syarat Konselor Muslim:** 1. Konselor profesional 2. Aspek spiritualitas 3. Aspek moralitas	Mengidentifikasi profesionalitas konselor. Menjelaskan	Mahasiswa mampu: Merumuskan konsep konselor profesional. Merumuskan syarat	Diskusi Ceramah	Kuis	2 X 50 Menit	Cerald Corey, 2001, *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy,* Belmont, CA: Wadsworth, hal. 14-40

		4. Aspek keilmuan dan skill 5. Etika konseling	kompetensi konselor dari aspek spiritualitas, moralitas, keilmuan, dan skill. Mengkritisi etika konseling keluarga.	konselor dari aspek spiritualitas, moralitas, keilmuan, dan skill. Merumuskan etika konseling keluarga.				M. Hamdani Bahran Adz-Dzaky, 2004, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, , hal. 229-323. Sofyan S.Willis, 2009, *Konseling Keluarga*, Bandung: Alfabeta, hal.141-148. Gerald Corey, 1999, *Teori dan Praktek Konseling Psikoterapi*, Bandung: PT Rafika Aditama, hal. 365-434. Mufidah Ch, 2008, *Psikologi Keluarga Berwawasan Gender*, Malang: UIN Press
11	**Tatap Muka 12**							
	Mahasiswa mampu mengenal lembaga-lembaga konseling keluarga.	**Lembaga-lembaga Konseling Keluarga:** 1. Lembaga konseling keluarga bebasis LSM 2. Lembaga konseling keluarga berbasis pendidikan 3. Lembaga	Mendiskusikan lembaga-lembaga konseling keluarga yang berbasis LSM, pendidikan dan berbasis Islam.	Menjelaskan karakteristik lembaga-lembaga konseling keluarga, dan membandingkan satu sama lain dalam konsep maupun strategi pendampingannya.	Diskusi	Tugas kelompok		

		konseling keluarga berbasis Islam						
12	**Tatap Muka 13-14**							
	Mahasiswa mampu mempraktikkan konseling keluarga dalam berbagai jenisnya.	**Praktik Konseling Keluarga:** 1. Patologi sosial dan dampaknya terhadap keluarga. 2. Konseling perkawinan 3. Konseling disfungsi keluarga 4. Konseling dampak KDRT 5. Konseling masalah remaja 6. Konseling masalah anak 7. Konseling pasca perceraian 8. Konseling penyimpangan seksual *9.* Konseling dampak PHK dan *post power syndrome*	Mendiskusikan patologi sosial dan berbagai isu keluarga, mengidentifikasi penyebabnya dan solusi-solusinya. Melakukan simulasi konseling keluarga dengan berbagai jenis konseling keluarga.	Mahasiswa mampu: Menjelaskan patologi sosial, faktor penyebabnya dan dampaknya terhadap keluarga. Melakukan praktik konseling keluarga sesuai dengan tema yang dipilih.	Diskusi Demonstrasi	Tugas Individu Tugas Kelompok	2 X 50 Menit	Kartini Kartono, 2001, *Patologi Sosial, Jilid 1*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Raymond J. Corsini dan Danny Wedding, 2000, *Current Psychotheraphies*, Belmont CA: Wadworth/Thomson Learning, hal. 375-406 Sofyan S.Willis, 2009, *Konseling Keluarga*, Bandung: Alfabeta, hal. 169-219. Werner, 1969. dalam Monks - Koers dan Siti Rahayu Haditono. 2001,*Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, hal.2 Rita L. Atkinson, 1996,*Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, hal 50 Elizabet B. Hurlock. 1997,*Psikologi*

									Perkembangan, Erlangga: Jakarta, hal. 58 Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson dan Ernest R. Hilgard. 1996,*Pengantar psikologi Jilid 1.* Jakarta: Erlangga, hal.104. Deborah Sinclair M.S.W., C.S.W. *Memberdayakan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga/ Hubungan Intim.*; Manual untuk Konselor. 1999.Penerjemah: Betariani Prawitosari dan Kristi Poerwandari. Program Kajian Wanita Program Pascasarjanan Universitas Indonesia, hal. 97. Bagong Suyanto, 2010, *Masalah Sosial Anak,* Jakarta: Kencana. UURI Nomor 23

								Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Bandung: Citra Umbara, 2003. Elga Adriana, 2006, *Problema Anak Usia Dini Berbasis Gender*, Yogyakarta: Kanisius. James C. Dobson, 2002, *12 Langkah Strategi Membangun Harga Diri Anak,*. Yogyakarta: Cinta Pena. Mufidah Ch, 2008,*Psikologi Keluarga Berwawasan Gender*, Malang: UIN Press, hal. 299-352.
UAS								